

Pengembangan Metode meperlajari Tentang Allah Pencipta Alam Semesta Pada Pembelajaran PAI dengan Eksperimen Sains SDN 07 Rejang Lebong

Winsi

SDN 07 Rejang Lebong
Winsiw410@gmail.com

Abstrak: Permasalahan yang terjadi di SDN 07 Rejang Lebong berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan adalah pembelajaran yang berlangsung tidak sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 yang menekankan keterpaduan antara mata pelajaran dan siswa mengalami kesulitan dalam mengingat pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru. Maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di SDN 07 Rejang Lebong dengan mengintegrasikan materi Tuhan Pencipta Alam Semesta dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode eksperimen ilmiah yang umumnya digunakan pada mata pelajaran IPA. Metode penelitian yang digunakan adalah kombinasi penelitian lapangan dan deskriptif kualitatif jenis studi kepustakaan. Penggunaan metode eksperimen pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode eksperimen dapat meningkatkan aspek afektif, kognitif dan psikomotor siswa. Hasil penelitian kombinasi ini adalah perlunya integrasi antara pendidikan agama Islam dengan mata pelajaran lain agar anak lebih mengenal konsep materi agama secara utuh dan tidak dogmatis serta siswa dapat mengingat materi dengan bantuan percobaan yang akan mereka lakukan sendiri.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Eksperimen, IPA, Integrasi.

Pendahuluan

Pada kurikulum 2013 semua mata pelajaran wajib berkontribusi terhadap pembentukan aspek afektif, psikomotorik dan kognitif peserta didik serta menuntut agar pembelajaran di kelas berjalan dengan aktif. Berdasarkan data hasil mini research yang telah dilakukan di SDN 07 Rejang Lebong, pembelajaran agama Islam berlangsung secara aktif tetapi integrasi antara pendidikan agama islam dan mata pelajaran lainnya dapat dinilai kurang sehingga penerapan dari kurikulum 2013 belum secara maksimal tercapai. Selain permasalahan tersebut, siswa cenderung mudah lupa tentang materi pembelajaran yang disampaikan sehingga guru selalu berulang-ulang dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Padahal integrasi pembelajaran agama Islam dengan mata pelajaran lain penting dilakukan agar terciptanya generasi muda yang berilmu, beriman dan berakhlak mulia. Banyak dari orang berilmu yang jauh dari agama dan sebaliknya kalangan agamis yang jauh dari ilmu dunia. Hal tersebut tidak sesuai dengan apa yang telah Allah contohkan dengan mengutus Nabi dan Rasul yang pandai dalam ilmu dunia dan Agama yang berjalan selaras.

Walaupun siswa aktif dalam pembelajaran, terkadang siswa cenderung melupakan materi pembelajaran. Indikasi dari permasalahan tersebut adalah kurangnya metode pembelajaran yang merangsang pikiran siswa sehingga hasil dan materi pembelajaran yang berlangsung dapat tertanam.

Upaya dalam menanggulangi masalah-masalah tersebut dapat dilakukan dengan cara mengintegrasikan mata pelajaran pendidikan agama islam dengan salah satu mata pelajaran lainnya yang cukup berhubungan dengan materi pembelajaran. Peneliti mengambil materi pembelajaran Kelas 4 Bab 2 Beriman Kepada Allah dan Rasulnya. Pada Bab 2 memuat tentang Allah itu ada dan Allah itu pencipta alam semesta. Materi pembelajaran tersebut akan diintegrasikan dengan pembelajaran dan eksperimen sains menggunakan koin dan kertas yang bergambar garis edar planet.

Metode eksperimen adalah metode yang cukup baik dalam meningkatkan rasa keingintahuan siswa sehingga siswa dapat dengan antusias dalam mengikuti pembelajaran dan umumnya percobaan eksperimen akan selalu diingat oleh siswa karena siswa melakukan percobaan secara individu. Menurut Roestiyah metode eksperimen adalah suatu cara mengajar, dimana siswa melakukan suatu percobaan tentang suatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, dan hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru. Metode eksperimen digunakan berdasarkan dari suatu masalah yang perlu dipecahkan kemudian dalam prosedur kerjanya berpegang pada prinsip ilmiah. suatu kelompok kemudian diobservasi hasil dari treatment. Hasil treatment adalah sebagai variable independent dan hasil adalah sebagai variable dependent. Dalam eksperimen ini subjek disajikan dengan beberapa jenis perlakuan lalu diukur hasilnya. Artikel ini akan memaparkan bagaimana konsep pembelajaran materi Allah pencipta alam semesta dengan eksperimen sains menggunakan kajian literatur review.

Metode Penelitian

Penelitian pada artikel ini adalah kombinasi antara penelitian lapangan serta literatur karena data yang disajikan pada artikel ini berdasarkan observasi, wawancara dan survei yang telah dilakukan sebelumnya dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN 07 Rejang Lebong. Pengolahan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.

Prosedur Kegiatan

Sebelum melakukan penelitian, tahap pertama yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan survei seberapa paham dan pengetahuan guru-guru serta siswa dan melihat sarana prasarana memadai atau tidak. Observasi, wawancara dan survei dilakukan untuk mencari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh siswa kelas 4 maupun guru pengampu di SDN 07 Rejang Lebong tentang materi Allah pencipta alam semesta dalam bab 2 yang juga sebagai subjek penelitian dan hasil tersebut digunakan juga sebagai sarana dalam mengumpulkan data dengan model interaktif. Tahap kedua adalah pelaksanaan pembelajaran dengan eksperimen. Pada tahap kedua memaparkan materi melakukan eksperimen, berdiskusi dengan siswa dan mencapai kesimpulan pembelajaran. Tahap ketiga adalah tahap evaluasi yang berdasarkan pengumpulan data pada tahap kedua.

Spesifikasi Alat dan Bahan

Kertas bergambar garis edar planet dan uang koin dimaksudkan sebagai simulasi dari bigbang teori yang diyakini secara sains sebagai awal mula terbentuknya alam semesta. Tujuan pengamatan dilakukan untuk melihat apakah dengan 10 kali percobaan tersebut dapat dengan sempurna tertatanya koin dan sisi koin menghadap ke arah yang sama seperti saat ledakan bigbang terjadi sehingga alam semesta dapat tersusun secara sempurna dan saling berkaitan.

Hasil dan Pembahasan

Integrasi Mata Pelajaran di Kurikulum 2013

Pada ajaran agama Islam manusia ditugaskan sebagai khalifah di bumi yang menjaga bumi serta isinya maka syariat Islam mendorong manusia untuk mempelajari ilmu lain seperti sains, ekonomi, dan sosial sehingga manusia dapat membangun, membina bahkan mengatur peradaban sesuai dengan ajaran agama Islam.

Banyak orang beranggapan bahwa agama tidak boleh/cocok dicampur adukkan dengan ilmu lainnya. Hal ini terjadi karena pendapat berbagai ilmuwan tentang sains erat kaitannya dengan pengalaman yang abstrak dan bersifat deskriptif sedangkan agama lebih terkait dengan pengalaman kehidupan preskriptif.

Mata pelajaran sains dan pendidikan agama islam seharusnya berjalan selaras dan tidak tumpang tindih apalagi saling bertolak belakang pasalnya Agama Islam adalah agama yang sangat menjunjung tinggi ilmu, baik ilmu akhirat maupun ilmu dunia. Sebagai contoh Nabi Isa a.s adalah seorang Nabi dan tidak diragukan lagi ilmu akhiratnya tetapi dilain sisi Nabi Isa terkenal dengan kemahirannya dalam menyembuhkan penyakit pada masa itu yang berarti Nabi Isa juga mempelajari ilmu kedokteran dan Nabi Nuh a.s yang dapat merancang serta membuat kapal terhebat pada masanya serta memiliki ilmu agama yang baik. Dengan integrasi mata pelajaran agar tujuan pada kurikulum 2013 dapat terapai.

Khudori Sholeh menyatakan bahwa Lembaga pendidikan Islam telah melakukan integrasi dengan ilmu lainnya dengan memberikan materi seperti fiqh, tafsir dan lainnya dan dikembangkan dengan disiplin ilmu lainnya. Integrasi yang dilakukan hanya sebatas ceramah ilmu agama dan secara umum bersama-sama tapi tanpa saling mengaitkan karena berdasarkan filosofis yang berakibat siswa tidak mendapatkan pemahaman yang utuh dan komprehensif.

Peneliti berpendapat bahwa integrasi yang telah dilakukan belum tepat sasaran seperti tujuan dari kurikulum 2013. Dengan kemajuan zaman yang pesat ini siswa menjadi lebih kritis dalam menyikapi sesuatu sehingga terkadang mereka tidak menerima pelajaran pendidikan agama Islam secara baik, seperti ketika materi tentang halal dan haram siswa tidak dengan mudah memahami batasan mengapa ada yang diharamkan dan mereka akan memikirkan pertanyaan-pertanyaan dikepala mereka. Dalam menjawab kasus tersebut ilmu sains mampu memberikan penjelasan yang sesuai dengan logika dan nalarnya. Sehingga menekankan pentingnya integrasi antara pendidikan agama Islam dan ilmu lainnya agar dapat saling mendukung terbentuknya siswa yang berilmu dan berakhlak mulia

Kesimpulan

Pentingnya integrasi mata pelajaran lain dengan pendidikan agama merupakan langkah awal sebagai memperluas pemikiran siswa sehingga taraf kehidupan dunia dan akhiratnya dapat meningkat dan terarah sesuai dengan ajaran agama Islam. Kedepannya integrasi antara pembelajaran sains dan pendidikan agama islam dapat saling melengkapi sehingga siswa mudah dalam memahami, menghayati kita suci Al-Quran dan Hadist baik secara pemahaman akal tapi juga jiwa melalui pembelajaran, latihan, serta penggunaan metode yang baik agar tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam sesungguhnya dapat terapai dan siswa menjadi manusia yang berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam.

Bibliografi

- A. Rusdiana. Integrasi Pendidikan Agama Islam dengan Sains dan Teknologi. Vol 8 No 2 2014, 126-128
- Abdurrahman R Effendi dan Gina Puspita. Membangun Sains dan Teknologi Menurut Kehendak Tuhan, Jakarta: Giliran Timur. 2007
- Al-Farisi. Startegi Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pres 2005, 2.
- Aneng Dewi Saputri. Integrasi Tembang Pocung dalam Pembelajaran Kooperatif Tebak Kata Pada Tema Alat Optik untuk Mendeskripsika Sikap Ilmiah dan Motivasi Belajar Siswa. Physics Education Journal. Vol 5 No 2 2016, 88
- Artikel Publikasi Universitas Negeri Medan oleh: Pardomuan Nauli Josip Mario Sinambela. Kurikulum 2013 dan Implementasinya dalam Pembelajaran. 2013, 17.
- Buku Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas 4 semester 1 SD Muhammadiyah Bayen, guru Pendidikan Agama Islam (Rifatul Khairiyah, S.Ag)

